

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan merupakan penelitian di lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungannya yang alamiah secara langsung di lapangan. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan agar tampak dan di amati.²

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hal ini di karenakan untuk menjawab sebuah pertanyaan terkait dengan apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana kaitanya dengan peneliti terdahulu yang sudah di jelaskan. Peneliti deskriptif ini di tunjukan guna mendapat sebuah informasi mengenai suatu situasi dan kondisi dalam suatu Variabel.³

Alasan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, di karenakan metodenya sesuai dengan fokus penelitian yang akan di teliti. Peneliti juga ber keyakinan dengan pendekatan kualitatif akan mengetahui berbagai informasi yang lebih mendalam, mendeskripsikan kejadian-kejadian, tulisan, maupun lisan dari orang-orang yang akan menjadi sumber data. Jadi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai realita yang terjadi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21

³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 37

pada Praktek Manajemen Zakat Profesi Di kecamatan.Klambu dalam Mendukung Program BAZNAS Kab. Grobogan.

B. Setting penelitian

Setting penelitian merupakan sebuah tempat peneliti yang sudah di tentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi BAZNAS Kab. Grobogan dan Kecamatan Klambu. Alasan memilih tempat lokasi penelitian, dikarenakan ada hal ketertarikan peneliti terhadap Bagaimana Praktek Manajemen Zakat Profesi di Kec. Klambu dalam mendukung program BAZNAS Kab. Grobogan.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2023. Penelitian akan dilakukan secara mendalam dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang lengkap.

C. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber untuk menggali informasi secara detail yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam oleh peneliti. Subyek informasi harus dijelaskan siapa orang tersebut dan perlu dicatat identitasnya yaitu usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, serta tingkat pendidikan. Dalam memilih subyek penelitian harus secara teliti yang mana harus memahami segala situasi yang akan di teliti oleh peneliti nantinya. Subyek dari penelitian ini adalah Ketua dan Pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan, dan ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kec. Klambu serta para mustahiq yang mendapatkan Zakat Profesi dari BAZNAS Kabupaten. Grobogan.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat atau uraian. Data tersebut menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Data kualitatif dapat diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data.⁴Jadi, sumber data merupakan subyek yang dapat memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian berupa kata-kata dan tindakan dari subyek penelitian maupun dari buku, arsip, rekaman, dan lain-lain.

Adapun sumber data penelitian kualitatif terdiri menjadi 2 macam, yaitu sebagai berikut :

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), 8

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti bersumber langsung dari informan atau yang apapun.⁵ Sesuai dengan penjelasan tersebut maka data primer dalam penelitian ini meliputi informan dalam wawancara, hasil observasi serta dokumentasi. Informan wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari Ketua dan Pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan, dan ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kec. Klambu serta para mustahiq yang mendapatkan Zakat Profesi di Kab. Grobogan Observasi dalam penelitian ini yaitu pada Praktek Manajemen Zakat Profesi dalam Mendukung Program BAZNAS Kab. Grobogan Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak bersumber langsung dari informan atau yang memberikan data pertama kali. Dari pengetahuan diatas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan selain dari sumber data primer seperti buku, jurnal, ataupun artikel yang memiliki tujuan untuk menunjang atau memperkuat lagi dari sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah pencarian data berupa catatan-catatan, buku-buku, dokumen, artikel ataupun foto-foto yang diambil peneliti saat observasi di BAZNAS Kab. Grobogan Maupun Di kantor Kec. Klambu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang menggunakan metode penelitian kualitatif itu tidak menganalisis angka-angka melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok sosial, para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan manusia sebanyak-banyaknya.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104

⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 20.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan secara langsung yaitu terjun ke lapangan untuk memperoleh data primer. Jadi, observasi penelitian ini yaitu pengamatan secara langsung yaitu terjun ke lapangan untuk memperoleh data primer. Jadi observasi penelitian ini yaitu pengamatan secara langsung terhadap tempat, objek, kegiatan, pelaku, waktu dan upaya dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau narasumber. Wawancara bisa dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan informan baik antara peneliti dengan orang lain, peneliti dengan kelompok, maupun peneliti dengan masyarakat.⁷ Sebagai mekanisme umumnya wawancara dilakukan setelah adanya observasi, namun di saat terjun kelapangan antara observasi dengan wawancara saling melengkapi karena setiap melakukan observasi pasti ada wawancara setelahnya dan setiap melakukan wawancara sudah pasti melakukan observasi secara langsung maupun tidak langsung lewat penelitian-penelitian terdahulu. Dalam proses wawancara setidaknya melibatkan dua komponen yaitu pewawancara dan orang yang di wawancarai.

Dalam penelitian ini, peneliti sebelum terjun ke tempat penelitian mempersiapkan diri secara matang, fisik dan mental dan spiritualnya. Sebelum terjun ke lapangan peneliti juga mempersiapkan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Terkait penyusunan pertanyaan-pertanyaan sebelum terjun langsung kelapangan, bertujuan agar pembicaraan tidak terlalu melebar dan sesuai dengan alur pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara ke beberapa pembimbing yang terlibat dalam memberikan proses pengimplementasian zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat untuk memperoleh data penelitian. Selain itu juga pertanyaan tersebut menjadi patokan umum dalam melakukan wawancara dan bisa berkembang pertanyaannya sesuai dengan kebutuhan peneliti apakah datanya sudah tergalai secara mendalam

⁷Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian (Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 222

atau belum. Dalam hal ini peneliti mewancarai informan atau narasumber terkait dengan Praktek Manajemen Zakat Profesi dalam mendukung program BAZNAS Kab. Grobogan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dapat dilakukan dalam penelitian melalui catatan, buku, foto, gambar, rekaman dan sebagainya sebagai sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer karena akan memberikan data tentang gambaran secara nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian dalam bentuk-bentuk kegiatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Klambu . Dokumentasi akan dilakukan saat melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa. Klambu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian atau pemeriksaan keabsahan data adalah bagian akhir dari pada penelitian kualitatif, tetapi jika peneliti dalam menggali data temuannya belum lengkap maka peneliti boleh kembali lagi kelapangan untuk penggalian data yang masih di butuhkan lagi.⁸Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan datanya. Untuk penjelasannya sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah cara peneliti dalam melakukan penguluran waktu masa penelitiannya sehingga data-data yang diberikan informan benar-benar valid sesuai dengan kondisi dilapangan. Di dalam perpanjangan waktu peneliti bisa mewancarai informan yang lama atau bisa juga mencari informan baru lagi. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti dengan informan maka akan semakin terbentuk sebuah hubungan yang akrab, semakin terekspos datanya, saling mempercayai sehingga informasi yang di peroleh tidak di tutup-tutupi lagi.

⁸Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019). 78

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berarti ketajaman peneliti dalam penggalian datanya, keluasan berarti kecil atau besarnya informasi yang didapatkan peneliti, dan data yang pasti berarti data yang diberikan informan datanya benar dan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah cara yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data yang lain, yang bertujuan untuk mengecek atau memeriksa kebenaran data yang sudah diberikan oleh informan. Teknik triangulasi di bagi menjadi 4 macam yaitu berdasarkan sumber, berdasarkan metode, berdasarkan penyedik, dan berdasarkan teori.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Triangulasi berdasarkan sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan datanya dari berbagai sumber data. Data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber diidentifikasi lalu dianalisis dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam triangulasi berdasarkan sumber, peneliti memadukan beberapa sumber data yang sudah di dapatkan baik dari sumber data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam merumuskan data secara urut dan terperinci, data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kelompokkan sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalahnya, kemudian data dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat yang baik dan benar agar dapat di pahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif karena data yang sudah didapatkan lalu dianalisis akan berkembang menjadi sebuah hipotesis (dugaan sementara). Hipotesis (dugaan sementara) dari hasil data-data yang sudah didapatkan selanjutnya melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah ada

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 330

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 335

atau bisa mencari data yang baru lagi, dilakukan secara berulang-ulang sehingga kesimpulan dari penelitian atau hipotesisnya bisa diterima atau tidak dari data yang sudah terkumpul. Jika hipotesisnya diterima maka akan bisa dijadikan sebuah teori baru.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan waktu yang lama maka data yang akan didapatkan juga akan tergalai secara mendalam dan tentunya data yang didapatkan juga banyak sehingga menimbulkan kerumitan data. Sehingga tahap selanjutnya melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti memilah data yang pokok, mengkategorikan data, memusatkan data yang penting, kemudian dicari data yang sesuai dengan tema penelitian dan pola yang digunakan dalam penelitiannya. Dengan begitu mereduksi data bermanfaat bagi peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data lagi apabila data yang diperoleh belum optimal. Mereduksi data juga akan memberikan deskripsi yang lebih memahami lagi. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

2. Penyajian data (*Data display*)

Selanjutnya adalah mendisplaykan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar katagori, flowchart dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data-data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 249-253

Berdasarkan gambar tersebut, bisa dilihat bahwa dalam analisis data menggunakan model interaktif yang semuanya saling berhubungan, tiap bagian harus dilaksanakan oleh peneliti agar diperoleh analisis data yang tepat.

